

5. KESIMPULAN

Selama proses penyuntingan video berkonsep pengenalan restoran, *editor* dapat menggabungkan serangkaian *shot* menjadi sebuah *sequence montage* yang digunakan untuk menunjukkan bagian-bagian tertentu dari restoran. Rangkaian *shot* pembentuk *montage* yang digunakan ini dapat berfungsi sebagai pengenalan utama restoran kepada penonton sebagai perspektif pengunjung ketika hendak mengunjungi sebuah restoran dan melihat-lihat bagian dalam dari restoran. Penggabungan rangkaian *shot* ini juga disempurnakan oleh *editor* dengan cara penggunaan efek khusus seperti transisi dan juga *slow motion*. Penggunaan transisi diletakkan *editor* sesuai dengan pemotongan pergantian antar *shot* yang telah dibuat mengikuti irama atau *beat* lagu yang sedang berjalan, agar menjaga ritme jalannya video, dan tidak membuat fokus audiens menjadi buyar. Selain itu, penggunaan *slow motion* juga diterapkan ke seluruh *sequence montage* guna membantu audiens untuk memperhatikan dan menghargai sisi detail dari restoran, serta membuat produk makanan dan minuman yang ada di restoran terkesan memikat dan menggugah selera bagi para audiens.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA